

TESIS

**ANALISIS HUBUNGAN FAKTOR PENYEBAB KECELAKAAN KERJA
DENGAN PERILAKU KERJA DI RUMAH SAKIT BEDAH SURABAYA**



PUTRI AYUNI ALAYYANNUR

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
SURABAYA
2016**

TESIS

**ANALISIS HUBUNGAN FAKTOR PENYEBAB KECELAKAAN KERJA
DENGAN PERILAKU KERJA DI RUMAH SAKIT BEDAH SURABAYA**



**PUTRI AYUNI ALAYYANNUR
NIM. 101324253010**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
SURABAYA
2016**

**ANALISIS HUBUNGAN FAKTOR PENYEBAB KECELAKAAN KERJA
DENGAN PERILAKU KERJA DI RUMAH SAKIT BEDAH SURABAYA**

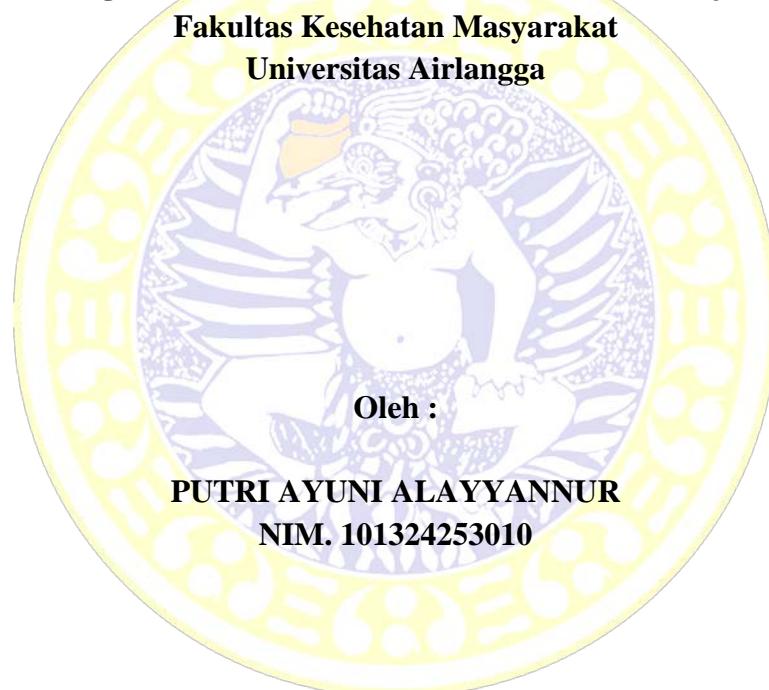
TESIS

**Untuk memperoleh gelar Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja**

**Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga**

Oleh :

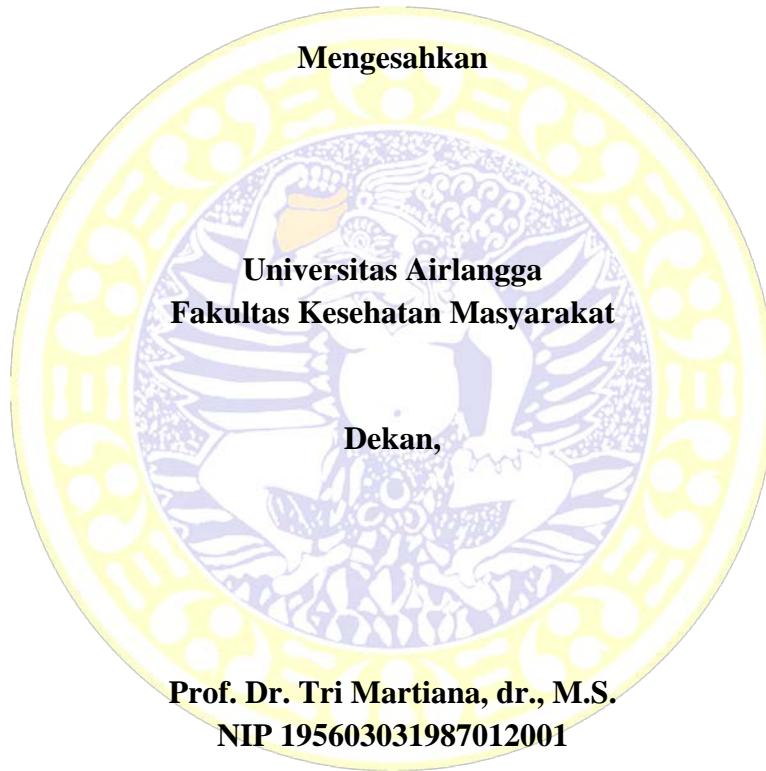
**PUTRI AYUNI ALAYYANNUR
NIM. 101324253010**



**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
SURABAYA
2016**

PENGESAHAN

**Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar
Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja (M.KKK)
pada tanggal 5 Februari 2016**



Tim Penguji ;

- Ketua : Dr. Y. Denny Ardyanto W. Ir., M.S.
- Anggota :
1. Prof. Dr. Tjipto Suwandi, dr., MOH., Sp.Ok.
2. Dr. M. Bagus Qomaruddin, Drs., M.Sc.
3. Dr. Diah Indriani, S.Si., M.Si.
4. Dr. Neffrety Nilamsari, S.Sos., M.Kes.
5. Wardah Dahdah, S.Si., Apt., MARS.

PERSETUJUAN

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja (M.KKK)
Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga**

Oleh :

**PUTRI AYUNI ALAYYANNUR
NIM. 101324253010**

**Menyetujui,
Surabaya, Februari 2016**

Pembimbing Ketua

**Prof. Dr. Tjipto Suwandi, dr., MOH., Sp.Ok.
NIP 194611171974121002**

Pembimbing

**Dr. M. Bagus Qomaruddin, Drs., M.Sc.
NIP 196502161990021001**

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja**

**Dr. Abdul Rohim Tualeka, Drs., M.Kes.
NIP 196611241998031002**

PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Putri Ayuni Alayyannur
NIM : 101324253010
Program Studi : Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Angkatan : 2013
Jenjang : Magister

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan tesis saya yang berjudul :

ANALISIS HUBUNGAN FAKTOR PENYEBAB KECELAKAAN KERJA DENGAN PERILAKU KERJA DI RUMAH SAKIT BEDAH SURABAYA

Apabila suatu saat nanti saya terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, Februari 2016



Putri Ayuni Alayyannur

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Analisis Hubungan Faktor Penyebab Kecelakaan Kerja dengan Perilaku Kerja di Rumah Sakit Bedah Surabaya”** ini dapat terselesaikan.

Tesis ini berisikan mengenai komitmen manajemen (kebijakan, pendanaan, sumber daya manusia K3, dan sarana prasarana), pelatihan K3, ketersediaan APD, komitmen individu, pengetahuan K3, dan perilaku kerja di RS Bedah Surabaya.

Ucapan terima kasih yang tidak terhingga saya sampaikan kepada Prof. Dr. Tjipto Suwandi, dr., M.OH., Sp.Ok, selaku pembimbing ketua yang dengan kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan bimbingan, semangat, dan saran hingga tesis ini bisa terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih yang tidak terhingga saya sampaikan kepada Dr. M. Bagus Qomaruddin, Drs., M.Sc., selaku pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi, dan saran demi kesempurnaan tesis ini.

Dengan terselesainya tesis ini, perkenankan saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Moh. Nasih, SE., M.T., Ak., CMA. selaku Rektor Universitas Airlangga.
2. Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga.
3. Dr. Abdul Rohim Tualeka, Drs., M.Kes selaku ketua program studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga beserta dosen dan staff.
4. Ketua penguji, Dr. Y. Denny Ardyanto W., Ir., M.S., dan anggota penguji Dr. Diah Indriani, S.Si, M.Si., Dr. Neffrety Nilamsari, S.Sos., M.Kes., Wardah Dahdah, S.Si., Apt., MARS atas kesediaan menguji dan membimbing dalam perbaikan tesis ini.
5. Ibu Widorini Sunaryo, dr., MARS selaku Direktur RS Bedah Surabaya, supervisor, staff dan responden penelitian yang terlibat dalam penelitian ini.
6. Bapak Imam Bashori, Drs. ec., MM., Ibu Fatkhilul Liana, S.Sos.I, Zakka Setya Pratama, S.KM., M. Ilzam Alamsyah, A.Md., M. Malik Al Hakim dan seluruh keluarga yang memberikan dukungan dalam penelitian ini.
7. Teman-teman seperjuangan S2K3, khususnya angkatan 2013 yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penelitian tesis ini.

Demikian, semoga tesis ini bisa memberikan manfaat bagi diri kami sendiri dan pihak lain yang menggunakan.

Surabaya, Februari 2016

Penulis

SUMMARY

Analysis Of Relationship Between Accident Cause Factor with Work Behavior At Rumah Sakit Bedah Surabaya

Hospital is one of the workplaces that have a variety of risks that could adversely affect health and safety. Lots of materials, equipment and work processes that threaten the health and safety of workers at the hospital. Data from International Labour Organization (ILO) in 2013 that one worker in the world dies every 15 seconds because of occupational accidents and 160 workers suffered work-related illness. Report on the implementation of occupational health in 26 provinces in Indonesia in 2013, the number of cases of a common disease in workers approximately 2,998,766 cases and cases of work-related diseases amounted to 428 844 cases.

RS Bedah is one of the hospitals in Surabaya in conducting public health services, especially surgery. Data of occupational accidents in RS Bedah is as much as 1 accident in 2012 and 2014 as many as two accidents. The existence of the accident data and the indications are showing that it is still not optimal management control in the practical management commitment to the implementation of OSH in RS Bedah Surabaya.

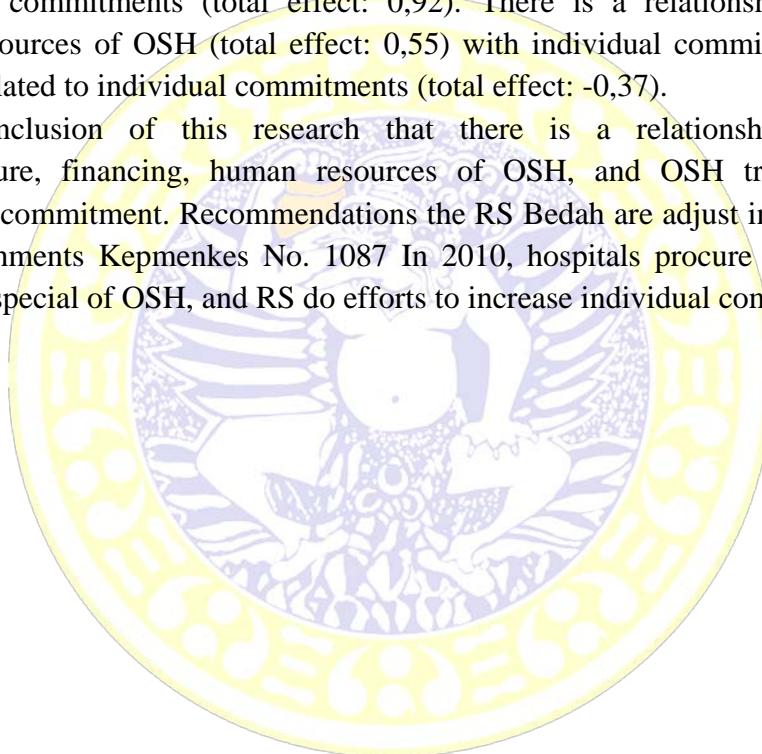
This research is a quantitative research with cross sectional study design was conducted in October-November 2015. Large population of 180 people and a sample obtained by random sampling technique as many as 65 people working as medical personnel, paramedics, and non-medical personnel throughout unit. Data were collected through questionnaires and observation. Exogenous variables in this study are the length of work; lack of control that consists of management commitment of OSH which include policy, infrastructure, funding and human resources of OSH; OSH training; and the provision of PPE. Endogenous variables are individual commitment and knowledge; and work behavior.

Results with Pearson correlation analysis showed no relationship between the length of work with the individual commitment ($r: -0.087$; $\text{sig (2-tailed): } 0.492$). OSH Policy ($r: 0.336$; $\text{sig (2-tailed): } 0.006$) showed no association with individual commitment. Infrastructure there is a relationship with the individual commitment ($r: 0.273$; $\text{sig (2-tailed): } 0.028$). Funding ($r: 0.497$; $\text{sig (2-tailed): } 0.000$) there is a relationship with the individual commitment. Human resources of OSH there is a relationship with the individual commitment ($r: 0.357$; $\text{sig (2-tailed): } 0.003$). OSH Training ($r: 0.414$; $\text{sig (2-tailed): } 0.001$) there is a relationship with the individual commitment. Provision of PPE associated with the individual commitment ($r: 0.317$; $\text{sig (2-tailed): } 0.010$). OSH Policy ($r: -0.038$;

sig (2-tailed): 0.766) showed no relationship with knowledge. Infrastructure no relationship to knowledge ($r: -0.150$; sig (2-tailed): 0.233). Funding ($r: -0.184$; sig (2-tailed): 0.143) was not associated with knowledge. OSH human resources not related to knowledge ($r: -0.147$; sig (2-tailed): 0.243). OSH Training ($r: -0.253$; sig (2-tailed): 0.042) associated with knowledge. Provision APD no relationship to knowledge ($r: -0.230$; sig (2-tailed): 0.065). There is no relationship between an individual's commitment to workplace behavior ($r: 0.069$; sig (2-tailed): 0.588). Knowledge ($r: -0.087$; sig (2-tailed): 0.489) there is no connection with the work behavior.

Results of path analysis showed that there is a relationship between infrastructure (total effect: -0,72) with individual commitment. Funding related to individual commitments (total effect: 0,92). There is a relationship between human resources of OSH (total effect: 0,55) with individual commitment. OSH training related to individual commitments (total effect: -0,37).

Conclusion of this research that there is a relationship between infrastructure, financing, human resources of OSH, and OSH training with individual commitment. Recommendations the RS Bedah are adjust infrastructure with attachments Kepmenkes No. 1087 In 2010, hospitals procure new human resources special of OSH, and RS do efforts to increase individual commitment.



ABSTRACT

Analysis Of Relationship Between Accident Cause Factor with Work Behavior At Rumah Sakit Bedah Surabaya

Hospital is one of the workplaces that have a variety of risks that could adversely affect health and safety. Data of occupational accidents in RS Bedah is 1 accident in 2012 and 2 accidents in 2014. The accident data indicate is not optimal management control in the implementation of OSH at RS Bedah Surabaya. The purpose of this study is analyzing the OSH management in an effort to prevent occupational accidents at RS Bedah Surabaya. This research is a quantitative research with cross sectional design was conducted in October-November 2015. Large population of 180 people and a sample obtained by simple random sampling technique as many as 65 people. Results with Pearson correlation analysis show there was no relationship between the length of work with individual commitment. OSH policies, infrastructure, financing, human resources of OSH, OSH training, and the provision of PPE there is a relationship with the individual commitment. Individual commitment are not related with work behavior. There are not relationship between OSH policies, infrastructure, financing, human resources of OSH, and the provision of PPE with the knowledge. OSH training have relationship with knowledge. Knowledge are not related with work behavior. Results of path analysis show there was relationship between infrastructure, financing, human resources of OSH, and OSH training with individual commitment. Recommendations for RS Bedah are adjust infrastructure with attachments Kepmenkes No. 1087 In 2010, hospitals procure new human resources special of OSH, and RS do efforts to increase individual commitment.

Key words: occupational accident, individual commitment, knowledge, work behavior

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSYARATAN GELAR	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS	vi
KATA PENGANTAR	vii
SUMMARY	viii
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR ART LAMBANG DAN SINGKATAN.....	xviii
 BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang dan Identifikasi Masalah	1
1.2 Kajian Masalah	10
1.3 Rumusan Masalah	13
1.4 Tujuan Penelitian	13
1.4.1 Tujuan umum	13
1.4.2 Tujuan khusus	13
1.5 Manfaat Penelitian	14
1.5.1 Manfaat teoritis	14
1.5.2 Manfaat terapan	14
 BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kesehatan Kerja	15
2.2 Keselamatan Kerja	16
2.3 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).....	17
2.4 Kecelakaan Kerja	18
2.5 Komitmen Manajemen	22
2.5.1 Pengertian komitmen manajemen	24
2.5.4 Elemen komitmen manajemen sesuai kepmenkes no. 432/2007	25
2.6 Rumah Sakit	33
2.7 Upaya K3 di Rumah Sakit	34
2.8 Sistem Manajemen K3 Rumah Sakit	35
2.9 Pelatihan	37
2.10 Penyediaan APD	39
2.11 Komitmen Individu	43
2.11.1 Pemberdayaan komitmen individu	49
2.12 Pengetahuan	51

2.13 Standard Operational Procedure (SOP)	53
BAB 3. KERANGKA KONSEPTUAL	
3.1 Kerangka Konseptual	55
3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual.....	56
3.3 Hipotesis Penelitian	57
BAB 4. METODE PENELITIAN	
4.1 Jenis Penelitian.....	58
4.2 Rancang Bangun Penelitian	58
4.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	58
4.4 Populasi dan Sampel Penelitian	58
4.4.1 Populasi penelitian	58
4.4.2 Besar sampel dan teknik pengambilan smapel	59
4.5 Kerangka Operasional.....	60
4.6 Variabel Penelitian, Definisi Operasional dan Cara Pengukuran Variabel	60
4.6.1 Variabel penelitian	60
4.6.2 Definisi operasional dan cara pengukuran variabel	61
4.7 Teknik dan Prosedur Pengumpulan data.....	66
4.7.1 Teknik pengumpulan data	66
4.7.2 Instrumen pengumpulan data	67
4.8 Penyajian dan Analisis Data	70
4.8.1 Penyajian data	70
4.8.2 Analisis data	71
BAB 5. HASIL DAN ANALISIS DATA	
5.1 Gambaran Umum Rumah Sakit Bedah Surabaya.....	73
5.1.1 Panitia kesehatan dan keselamatan kerja rumah sakit (K3 RS)	75
5.2 Deskripsi Frekuensi Variabel Penelitian	76
5.3 Analisis Hubungan Variabel Penelitian	77
5.3.1 Hubungan masa kerja dengan komitmen individu	78
5.3.2 Hubungan <i>lack of control</i> dengan komitmen individu	78
5.3.3 Hubungan <i>lack of control</i> dengan pengetahuan	81
5.3.4 Hubungan faktor manusia dengan perilaku kerja	84
5.4 Hasil Observasi	85
5.5 Analisis Jalur Hasil Penelitian	88
BAB 6. PEMBAHASAN	
6.1 Hubungan Masa Kerja dengan Komitmen Individu di Rumah Sakit Bedah Surabaya	94
6.2 Hubungan <i>Lack of Control</i> dengan Komitmen Individu di Rumah Sakit Bedah Surabaya	95
6.2.1 Hubungan kebijakan K3 dengan komitmen individu	95
6.2.2 Hubungan sarana prasarana dengan komitmen individu.....	96
6.2.3 Hubungan pendanaan dengan komitmen individu	98

6.2.4 Hubungan sumber daya manusia K3 dengan komitmen individu	99
6.2.5 Hubungan pelatihan K3 dengan komitmen individu	101
6.2.6 Hubungan penyediaan APD dengan komitmen individu ...	102
6.3 Hubungan <i>Lack of Control</i> dengan Pengetahuan di Rumah Sakit Bedah Surabaya	103
6.3.1 Hubungan kebijakan K3 dengan pengetahuan	103
6.3.2 Hubungan sarana prasarana dengan pengetahuan	104
6.3.3 Hubungan pendanaan dengan pengetahuan.....	105
6.3.4 Hubungan sumber daya manusia K3 dengan pengetahuan .	106
6.3.5 Hubungan pelatihan K3 dengan pengetahuan	107
6.3.6 Hubungan penyediaan APD dengan pengetahuan	108
6.4 Hubungan Faktor Manusia dengan Perilaku Kerja di Rumah Sakit Bedah Surabaya	109
6.4.1 Hubungan komitmen individu dengan perilaku kerja	109
6.4.2 Hubungan pengetahuan dengan perilaku kerja	111
6.5 Keterbatasan Penelitian	112
BAB 7. PENUTUP	
7.1 Kesimpulan	113
7.2 Saran	114
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
4.1	Variabel, Definisi Operasional, Instrumen Penelitian, Kriteria Objektif, dan Skala Data	61
4.2	Hasil Uji Validitas Kuesioner	68
4.3	Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner	70
5.1	Frekuensi Masa Kerja, Kebijakan K3, Sarana Prasarana, Pendanaan, SDM K3, Pelatihan K3, Penyediaan APD, Komitmen Individu, Pengetahuan K3, dan Perilaku Kerja di RS Bedah Surabaya Tahun 2015	76
5.2	Hubungan Masa Kerja dengan Komitmen Individu di RS Bedah Surabaya Tahun 2015	78
5.3	Hubungan Kebijakan K3 dengan Komitmen Individu di RS Bedah Surabaya Tahun 2015	78
5.4	Hubungan Sarana Prasarana dengan Komitmen Individu di RS Bedah Surabaya Tahun 2015	79
5.5	Hubungan Pendanaan dengan Komitmen Individu di RS Bedah Surabaya Tahun 2015	79
5.6	Hubungan SDM K3 dengan Komitmen Individu di RS Bedah Surabaya Tahun 2015	80
5.7	Hubungan Pelatihan K3 dengan Komitmen Individu di RS Bedah Surabaya Tahun 2015	80
5.8	Hubungan Penyediaan APD dengan Komitmen Individu di RS Bedah Surabaya Tahun 2015	81
5.9	Hubungan Kebijakan K3 dengan Pengetahuan di RS Bedah Surabaya Tahun 2015	81
5.10	Hubungan Sarana Prasarana dengan Pengetahuan di RS Bedah Surabaya Tahun 2015	82
5.11	Hubungan Pendanaan dengan Pengetahuan di RS Bedah Surabaya Tahun 2015	82
5.12	Hubungan Sumber Daya Manusia K3 dengan Pengetahuan di RS Bedah Surabaya Tahun 2015	83
5.13	Hubungan Pelatihan K3 dengan Pengetahuan di RS Bedah Surabaya Tahun 2015	83
5.14	Hubungan Penyediaan APD dengan Pengetahuan di RS Bedah Surabaya Tahun 2015	84
5.15	Hubungan Komitmen Individu dengan Perilaku Kerja di RS Bedah Surabaya Tahun 2015	84
5.16	Hasil Analisis Hubungan antara Pengetahuan dengan Perilaku Kerja di RS Bedah Surabaya Tahun 2015	85
5.17	Hasil Observasi Ruang Kerja tentang Kebijakan K3, Sarana Prasarana, Pendanaan, SDM K3, dan SPO di RS Bedah Surabaya Tahun 2015	86

5.18	Hasil Observasi Perilaku Kerja di RS Bedah Surabaya Tahun 2015	87
5.19	Model Analisis Jalur Variabel Eksogen dan Variabel Endogen di RS Bedah Surabaya Tahun 2015	89
5.20	Hasil Uji Kesesuaian pada Analisis Jalur di RS Bedah Surabaya Tahun 2015	91



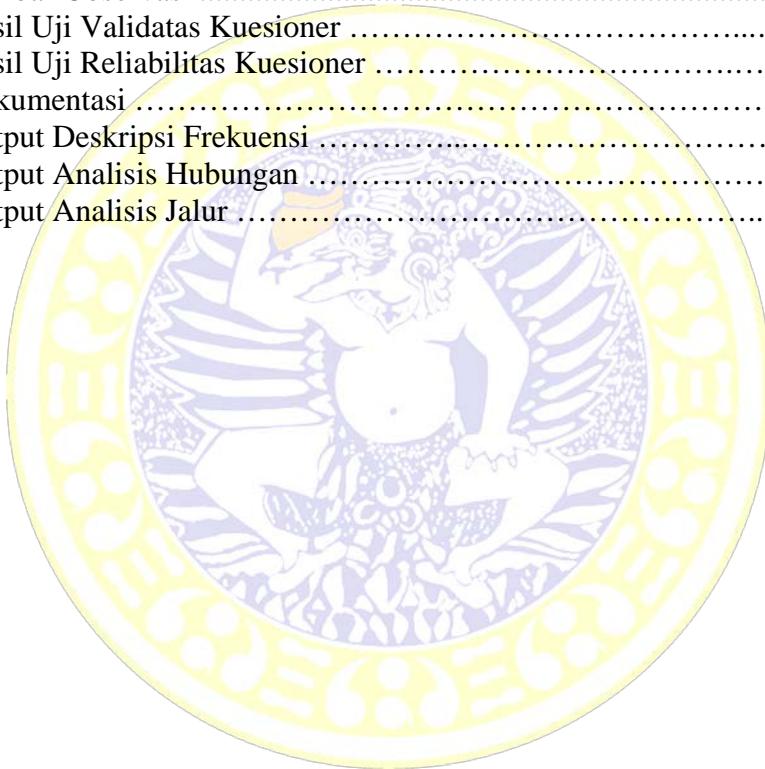
DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Teori Penyebab Kecelakaan Menurut Frank E. Bird Petersen	20
3.1	Kerangka Konseptual Penelitian	55
4.1	Kerangka Operasional	60
5.1	Maket RS Bedah Surabaya	73
5.2	Model Signifikan pada Analisis Jalur	90



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Sertifikat Uji Etik	119
2.	Surat Ijin Penelitian	120
3.	Surat Jawaban Permohonan Ijin Penelitian	121
4.	Penjelasan Sebelum Penelitian Bagi Responden	122
5.	<i>Informed Consent</i> Bagi Responden.....	125
6.	Lembar Kuesioner Bagi Responden	126
7.	Lembar Observasi	136
8.	Hasil Uji Validitas Kuesioner	139
9.	Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner	144
10.	Dokumentasi	148
11.	Output Deskripsi Frekuensi	150
12.	Output Analisis Hubungan	152
13.	Output Analisis Jalur	159



DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

Daftar Arti Lambang

&	= dan
\geq	= lebih dari sama dengan
>	= lebih dari
<	= kurang dari
%	= persen
/	= atau

Daftar Singkatan

APD	= Alat Pelindung Diri
APP	= Alat Pelindung Pribadi
ICU	= <i>Intensive Care Unit</i>
IGD	= Instalasi Gawat Darurat
ILO	= <i>International Labour Organization</i>
K3	= Keselamatan dan Kesehatan Kerja
NSC-Amerika	= <i>National Security Council</i> -Amerika
NSI	= <i>Needle Stick Injuries</i>
Menkes	= Menteri Kesehatan
NIOSH	= <i>National Institute for Occupational Safety and Health</i>
OSH	= <i>Occupational Safety and Health</i>
PAK	= Penyakit Akibat Kerja
PP	= Peraturan Pemerintah
RI	= Republik Indonesia
RS	= Rumah Sakit
SDM	= Sumber Daya Manusia
SMK3	= Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
SK	= Surat Keputusan
SPO	= Standar Prosedur Operasional
USA	= <i>United States of America</i>
UU	= Undang- Undang
WHO	= <i>World Health Organization</i>